

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Asuhan kebidanan adalah penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan/masalah dalam bidang kesehatan ibu hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB (Wahyuni, 2023) Asuhan komprehensif dalam kebidanan merupakan serangkaian kegiatan yang berkelanjutan dan menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir serta layanan keluarga berencana. Sehingga dapat diklasifikasikan ini menghubungkan kebutuhan kesehatan Perempuan dan keadaan pribadi setiap individu (Aprianti et al., 2023) Tujuan dari asuhan kebidanan komprehensif adalah untuk meningkatkan kualitas asuhan yang berkesinambungan selama periode tertentu.

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia masih tergolong tinggi, Data World Health Organization (WHO) menyatakan secara global pada tahun 2018 ,Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia di perkirakan 8,30 per 100.000 kelahiran hidup akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Angka Kematian Bayi (AKB) di dunia mencapai 7.000 per 1000 kelahiran hidup akibat premature, asfiksia, pneumonia, komplikasi kelahiran dan infeksi neonatal (Solihah et al., 2021). Menurut data dari Bidang Pembinaan Kesehatan Masyarakat Angka Kematian Bayi (AKB) Pada tahun 2023 jumlah kelahiran bayi sebanyak 10.820 bayi, jumlah bayi lahir mati sebanyak 4 bayi. Sedangkan untuk jumlah kematian bayi di Kota Tasikmalaya tahun 2023 sebanyak 86 bayi,

mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu 1 bayi. Menurut data laporan program KIA Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya tahun 2023 Angka Kematian Ibu (AKB) berjumlah 21 kasus. Jumlah kematian ibu pada tahun 2023 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, yang pada Tahun 2022 terjadi sebanyak 20 kasus kini di Tahun 2023 menjadi 21 kasus. yang kasusnya terjadi di wilayah Puskesmas yang berbeda dan salah satunya di Puskesmas Urug terdapat 1 kasus (Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, 2023)

Program pemerintah untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia telah dilaksanakan sejak tahun 2020-2024, sebagai bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Dalam rangka menurunkan AKI dan AKB upaya yang dilakukan Kementerian Kesehatan adalah dengan memastikan bahwa setiap ibu memiliki akses dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang meliputi pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih, perawatan masa nifas bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan apabila terdapat komplikasi, serta pelayanan KB.

Dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan bayi untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi tentunya diperlukan upaya Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan perilaku agar lebih berkemampuan dalam mengatasi permasalahan kesehatan. Lingkup praktik pelayanan kebidanan menunjukkan bahwa Bidan merupakan

profesi yang sangat dekat dengan perempuan. Filosofi bidan meyakini bahwa setiap perempuan harus diberdayakan untuk mengambil keputusan sendiri (Novianty, 2017).

Oleh karena itu, upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak mendapat perhatian khusus yaitu dengan memberikan Asuhan Komprehensif serta Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga sebagai strategi untuk meningkatkan derajat kesehatan Ibu dan Anak. Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat Laporan Tugas Akhir dan memberikan Asuhan Komprehensif pada Ny. M 20 Tahun G1P0A0 di Wilayah Puskesmas Urug Kota Tasikmalaya Tahun 2025. Dengan melalui asuhan tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan kesehatan ibu dalam mempersiapkan fisik dan mental.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan kebidanan komprehensif dan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB di Wilayah Puskesmas Urug tahun 2025 dengan menggunakan asuhan sesuai dengan wewenang bidan dan pendokumentasian SOAP

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi data subjektif pada asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana
2. Mengidentifikasi data objektif pada asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

3. Merumuskan analisa data pada asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.
4. Melakukan penatalaksanaan yang dibutuhkan serta evaluasi asuhan yang telah diberikan pada asuhan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Klien

Klien dapat merasa puas, aman dan nyaman dengan pelayanan bermutu dan berkualitas secara berkesinambungan.

1.3.2 Bagi Pelaksana

Kegiatan studi kasus ini berguna untuk menambah dan meningkatkan kompetensi penulis dalam memberikan pelayanan kebidanan pada ibu hamil, bersalin dan nifas serta pada bayi baru lahir.

1.3.3 Manfaat bagi lembaga praktek dan Pendidikan

1. Diharapkan dapat menjadi masukan yang positif bagi Puskesmas yang dijadikan lahan praktek untuk meningkatkan kualitas pelayanan, sehingga klien memperoleh kepuasan dalam menerima pelayanan.
2. Dapat bermanfaat sebagai bahan dokumentasi dan bahan perbandingan untuk studi kasus selanjutnya di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya khususnya tentang Asuhan Komprehensif dan sebagai bahan bacaan atau referensi di Perpustakaan Umum Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya